



Pengaruh Kegiatan Menggambar, Merobek, Menempel (3M) Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak

Nur Riska Ramadhani¹, Sri Wahyuni Asti², Sri Rika Amriani³,
Angri Lismayani⁴

Universitas Negeri Makassar
Email: riskabaharuddin17@gmail.com

Received: 5 September 2024

Revised: 15 Desember 2024

Accepted: 16 Desember 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar, Merobek, Menempel (3m) Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bahana Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan sebelum dan setelah diberi perlakuan dan untuk mengetahui ada atau tidak ada Pengaruh Kegiatan Menggambar, Merobek, Menempel (3m) Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bahana Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental semu atau quasi experimental design. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang anak, 10 orang anak kelompok kontrol dan 10 orang anak kelompok eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak yang mengikuti Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) dan anak yang mengikuti kegiatan menggambar yang sesuai dengan tema, hal ini rata-rata hasil skor kemampuan motorik halus anak pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil skor kemampuan motorik halus anak pada kelompok kontrol.

Keywords: Kegiatan Menggambar, Merobek, Menempel (3M), keterampilan motorik halus.

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of drawing, tearing, sticking (3m) on the fine motor skills of children aged 5-6 years in Bahana Kindergarten, Pangkajene and Islands Regency before and after being given treatment and to determine whether or not there is an effect of drawing activities. , Tearing, Sticking (3m) on the Fine Motor Skills of Children Aged 5-6 Years in Bahana Kindergarten, Pangkajene and Islands Regency. Quantitative approach with quasi-experimental design or quasi-experimental design. The sample in this study was 20 children, 10 children in the control group and 10 children in the experimental group. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. The results of the Wilcoxon Sign Rank Test showed a significant difference between the fine motor skills of children who took part in 3M Activities (Drawing, Tearing and Sticking) and children who took part in drawing activities that matched the theme. This is the average score of children's fine motor skills in the experimental group was higher than the average score of children's fine motor skills in the control group.

Kata kunci: Drawing, Tear, Stick (3M), fine motor skills activities.

©2024 by Nur Riska Ramadhani, Sri Wahyuni Asti, Sri Rika Amriani, Angri Lismayani
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Keadaan saat ini menurut WHO (2018) menyebutkan bahwa di seluruh dunia terdapat 52,9 juta anak dibawah usia 5 tahun, 54% anak laki-laki mengalami

disabilitas perkembangan. Sekitar 95% anak-anak penyandang disabilitas tinggal di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Prevalensi gangguan tumbuh kembang pada anak dibawah 5 tahun di Indonesia sebesar 7.512 per 100.000 jiwa atau 7,51%.

Insiden gangguan perkembangan pada anak antara lain yaitu kasus keterlambatan motorik halus, di Amerika Serikat sebesar 12-16% , Thailand 24%, Argentina 22%, pada Indonesia mencapai 13-18%. World Health Organisation (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus 0,4 juta (16%) anak Indonesia memiliki gangguan perkembangan seperti perkembangan motorik halus dan kasar (Saidah, dkk 2019). Seperti kasus yang diteliti oleh (Nurjanah, 2017) Gangguan motorik halus pada anak usia prasekolah diperkirakan dari 3-5% dan sebanyak 60% dari kasus yang ditemukan terjadi secara spontan pada umur 5-6 tahun.

Kondisi ideal usia anak usia 5-6 tahun dalam keterampilan motorik halus sudah berfungsi kendali tangan anak saat menggambar, meniru bentuk , menempel gambar dengan cepat dan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Menggambar sesuai gagasannya. Anak umur 5-6 tahun sudah bisa menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar serta anak sudah bisa mengekspresikan diri melalui gerakan merobek secara rinci..

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-Kanak Bahana Kabupaten Pangkajene peneliti menemukan perkembangan keterampilan motorik halus anak belum berkembang secara optimal diantaranya masih ada anak yang belum mampu menulis dengan baik, masih ada anak yang masih terlihat kaku dalam mengendalikan tangan anak saat menggambar dan juga masih ada anak yang kurang mengekspresikan diri melalui gerakan merobek secara rinci dan menempel dengan tepat serta kurang terampil dalam menggerakkan kelenturan tangan.

Peneliti menemukan keterampilan motorik halus belum berkembang dengan baik untuk anak-anak di TK Bahana Kabupaten Pangkajene, sebagian karena tulang halus mereka yang awal dan keterampilan menulis tangan yang lembut,

masih ada anak yang masih terlihat kaku dalam mengendalikan tangan anak saat menggambar dan juga kurang mengekspresikan diri melalui gerakan merobek secara rinci dan menempel dengan tepat serta kurang terampil dalam menggerakkan kelenturan tangan. Faktor lain yaitu keterbatasan media dan karakteristik anak berbeda-beda sehingga mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan keterampilan motorik halus anak, dari 30 anak didik hanya 10, dan anak mampu menggambar sesuai gagasan dan menempel dengan tepat serta sudah mampu menggerakkan kelenturan tangan di Kelas A&B TK Bahana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berdasarkan informasi di atas, perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan menggambar, menggunting dan menempel meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen semu. Populasi berjumlah 30 anak. Dalam penelitian ini berjumlah 20 anak usia 5-6 dijadikan sampel yang mengalami hambatan di TK Bahana Kabupaten Pangkajene berdasarkan indikator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif dan analisis Non Parametrik, sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif akan digunakan dalam program SPSS versi 16.0 windows

Tabel 1. Hasil analisis descriptive statistics skor pre-test dan post-test kelompok kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-test Kontrol	10	6	9	8.90	1.298	1.664
Post-test Kontrol	10	18	22	21.90	1.804	2.486
Valid N (listwise)	10					

Hasil diperoleh skor rata-rata kelompok kontrol sebelum diberi kegiatan menggambar adalah 8.90 sedangkan setelah diberi kegiatan 3M menggambar adalah skor rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol adalah 21.90..

Tabel 2. Hasil analisis descriptive statistics skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-test Eksperimen	10	6	11	9.00	1.198	1.544
Post-test Eksperimen	10	17	22	22.10	1.604	2.276
Valid N (listwise)	10					

Terjadi peningkatan sebesar 13,1 % pada Keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di kelompok eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak

Penerapan kegiatan menganyam menguunakan kegiatan 3m (menggambar, merobek, dan menempel) dilaksanakan selama 6 kali pertemuan dikelompok eksperimen dengan topik profesi (guru), sub topik perlengkapan guru. Sebelum melaksanakan kegiatan kegiatan 3m (menggambar, merobek, dan menempel), terlebih dahulu peneliti menyiapkan alat berupa pensil dan bahannya menggunakan kertas warna dan lem dan LKPD berupa gambar perlengkapan ibu guru yang akan digunakan dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu, anak diarahkan untuk duduk dikursi masing-masing dan melakukan kegiatan menganyam menggunakan Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) yang telah disampaikan sebelumnya dengan bimbingan, pengawasan peneliti dan guru.

Keterampilan Motorik Halus Anak Sebelum Dan Setelah Diberi Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel)

Keterampilan motorik halus anak anak diperoleh nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 8,90 dan setelah diberi perlakuan diperoleh sebesar 21,90 Jadi.

Pengaruh Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel)

terhadap Keterampilan motorik halus anak. Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) bagi anak usia dini adalah mengembangkan Keterampilan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak yang mengikuti Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) dan anak yang mengikuti kegiatan menggambar yang sesuai dengan tema, hal ini rata-rata hasil skor kemampuan motorik halus anak pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil skor kemampuan motorik halus anak pada kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini, Gambaran penerapan kegiatan Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) pada anak usia 5-6 tahun di TK Bahana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan masih jarang diterapkan dikarenakan kegiatan pembelajarannya masih dominan menggunakan lembar kerja. Keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Bahana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebelum diterapkan Kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel) memperoleh nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata keterampilan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, dan Menempel).

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, Choirun Nisak. (2017). Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Penerbit: Umsida Press.
- Adiningsih, Vivi. Endang., & Syafrina, R.-. (2019). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun TK Negeri 2 Samarinda. Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 4(2), 75–88.
- Fatmawati, F. A. (2020). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Caremedia Communication.
- Herlina, Azizah Amal. (2021). Pengaruh Keterampilan Origami dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada TK Sulawesi Kota Makassar. Seminar Nasional LP2M UNM “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19” ISBN: 978-623-

- Mira, Mirand, Muhammad Yusri Bachtiar, Andi Sri Wahyuni Asti. (2023). Pengaruh Kegiatan Menggambar Teknik Graffito Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Turatea Jeneponto. Jurnal Metafora Pendidikan Vol 1, No 1, Agustus 2023, hal 111-è
- Nikmah, Niken Alif Unzul. (2023). Penerapan 3 M (Menggambar, Merobek, Menempel) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK An Nur Kendalrejotegaldlimo Banyuwangi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Nuri Imani. (2021). Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. Generasi Emas, 4(1), 35–43.
- Nurjanah, Nunung. (2017). “Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah.” Keperawatan V(2):65–73.
- Saidah, Halimatus dan Yunida Saptiyanty. (2019). Perbedaan Efektivitas Pemberian Origami Dan Playdough Terhadap Perkembangan Pada Anak Prasekolah Kelompok A Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Kediri. Vol. 8 No. 1 (2019): Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA
- Samsidar, (2019). Kegiatan Merobek Dengan Media Kertas Dapat Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Pertiwi I Kota Jambi“, Jurnal Literasiologi, 2.2 (2019), 1–15
- Yani, Ambar, Lukman Nugraha., Asep Gunawan. (2023). Penerapan kegiatan 3M (Menggambar Merobek dan Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok BII RA Darul Ma'arif Pamanukan. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Miftahul Huda. Vol. 1 No. 1.